

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Strategi Penelitian**

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif digunakan karena sesuai untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang bersifat pengaruh antara dua variabel atau lebih. Tujuan dari strategi asosiatif adalah agar dapat memberikan penjelasan tentang pengaruh *return on asset*, *debt to equity ratio*, *earning per share*, dan *firm size* terhadap *market value added*. Penelitian ini data-datanya diambil dari perusahaan industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia berupa data neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas yang disajikan dalam laporan keuangan tahun 2012-2016.

Metoda penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metoda *ex post facto*, yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dalam tahun tertentu dan kemudian melihat kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menimbulkan kejadian tersebut. Dengan menggunakan metoda ini, dapat dibentuk suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan lebih dalam lagi mengenai pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, yaitu data yang terkumpul, dihitung dengan menggunakan metoda statistik untuk menguji hipotesis penelitian.

#### **3.2. Model Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis adalah penelitian yang menguji apakah ada atau tidak korelasi antar masing-masing variabel dependen dan variabel independen. Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis ini dengan bantuan program SPSS digunakan untuk

menganalisis tingkat hubungan antara satu variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen. Pengujian ini menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4$$

### 3.3. Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Di dalam penelitian terdapat variabel-variabel yang satu sama lain saling mempengaruhi. Arikunto (2012:96) mengatakan bahwa variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian dalam penelitian ini terdapat lima variabel yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut:

#### 1. *Return On Asset* (Variabel $X_1$ )

Brigham dan Houston (2012), pengembalian atas total aset (ROA) dihitung dengan cara membandingkan laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham biasa dengan total aset. Dengan rumus :

$$\text{Return on assets} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total assets}}$$

#### 2. *Debt To Equity Ratio* (Variabel $X_2$ )

Sawir (2012) Rasio ini menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Dengan rumus:

$$\text{Debt Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

#### 3. *Earning Per Share* (Variabel $X_3$ )

Widoatmodjo (2012:102) : *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio antara pendapatan setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar". Dengan rumus:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

#### 4. *Firm Size* (Variabel X<sub>4</sub>)

Ukuran perusahaan mengacu pada penelitian (Krishnan dan Myer dalam Susetyo, 2012:38). Secara sistematis dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{SIZE} = \ln (\text{Total Aset})$$

#### 5. *Market Value Added* (Variabel Y)

*Market Value Added* (MVA) menurut Brigham and Houston (2012:111) adalah perbedaan antara nilai pasar ekuitas suatu perusahaan dengan nilai buku seperti yang disajikan dalam neraca, nilai pasar dihitung dengan mengalikan harga saham dengan jumlah saham yang beredar. Secara matematis MVA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{MVA} = \text{Nilai Pasar Ekuitas} - \text{Nilai Buku Ekuitas}$$

Keterangan :

Nilai Pasar Ekuitas = Harga Saham x Jumlah Saham yang Beredar

Nilai Buku Ekuitas = seperti yang disajikan dalam Neraca

### 3.4. Data dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1. Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh suatu organisasi, lembaga atau perusahaan yang umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dapat digolongkan sebagai data eksternal. Data eksternal adalah data yang didapat di luar dari

lembaga atau organisasi yang bersangkutan, yaitu perusahaan industri barang konsumsi melalui Bursa Efek Indonesia tepatnya pada Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM).

### 3.4.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:215), “Populasi (*population*) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 38 perusahaan.

Menurut Sugiyono (2013:216), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *Probability/Random Sampling*. Dimana syarat pertama yang harus dilakukan untuk mengambil sampel secara acak adalah memperoleh atau membuat kerangka sampel dikenal dengan nama “*sampling frame*”. Yang dimaksud dengan kerangka sampling adalah daftar yang berisikan setiap elemen populasi yang bisa diambil sebagai sampel. Oleh karena itu, sampel diambil dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur sektor industri industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.
2. Perusahaan manufaktur sektor industri industri barang konsumsi yang konsisten terdaftar di BEI periode tahun 2012-2016.
3. Perusahaan manufaktur sektor industri industri barang konsumsi yang konsisten menerbitkan *Annual Report* selama periode penelitian tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.
4. Perusahaan manufaktur sektor industri industri barang konsumsi yang menerbitkan *Annual Report* dengan menggunakan mata uang Rupiah.

Pada tabel disajikan rincian sampel penelitian pada penelitian ini:

**Tabel 3.1. Rincian Sampel Penelitian**

NO	KRITERIA	TOTAL
1	Total Perusahaan Sektor Industri Industri barang konsumsi di BEI periode tahun 2012-2016	38
2	Dikurangi Perusahaan Sektor Industri Industri barang konsumsi tidak konsisten terdaftar di BEI periode tahun 2012-2016	(3)
3	Dikurangi Perusahaan Sektor Industri Industri barang konsumsi di BEI tidak konsisten menerbitkan Annual Report periode tahun 2012-2016	(6)
4	Dikurangi Perusahaan Sektor Industri Industri barang konsumsi di BEI yang menerbitkan Annual Report dengan mata uang asing periode tahun 2012- 2016	(3)
5	Dikurangi Perusahaan Sektor Industri Industri barang konsumsi di BEI yang mengalami kerugian periode tahun 2012-2016	(3)
	Jumlah Sampel Penelitian	23

*Sumber: Data diolah (2017)*

Sampel yang diambil oleh peneliti adalah perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI yang terdiri dari :

1. Sektor makanan dan minuman sebanyak 8 perusahaan
2. Sektor rokok sebanyak 3 perusahaan
3. Sektor farmasi sebanyak 6 perusahaan
4. Sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga sebanyak 3 perusahaan
5. Sektor peralatan rumah tangga sebanyak 3 perusahaan

Dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil 23, sedangkan data yang digunakan adalah data laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi pada periode tahun 2012-2016.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan menurut Jogiyanto (2012:117) pengumpulan data arsip (archival) dapat berupa data primer atau data sekunder. Untuk

mendapatkan data sekunder, teknik pengumpulan data yang dapat digunakan adalah teknik pengumpulan data di basis data. Sedangkan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Diungkapkan oleh Bambang (2013: 147) bahwa “data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yang (diperoleh atau dicatat pihak lain)”. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Pengamatan yang dilakukan peneliti adalah pengamatan non partisipan, dimana penulis melakukan observasi sebagai pengumpul data tanpa melibatkan diri atau menjadi bagian dari lingkungan sosial yang diamati, dalam hal ini perusahaan industri barang konsumsi melalui Bursa Efek Indonesia tepatnya pada Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM).

### **3.6. Metoda Analisis Data**

Metoda analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metoda analisis statistik dengan menggunakan aplikasi komputer *Software Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 22.00. Penelitian ini menggunakan metoda regresi linier berganda. Langkah-langkah analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **3.6.1. Pengolahan Data**

Rencana pengolahan data adalah dengan menggunakan komputer yaitu program *SPSS Ver. 22.00*. Hasil analisis data tersebut berupa *print out* tabel *Multiple Regression*. Hal ini lakukan dengan harapan tidak terjadi tingkat kesalahan yang besar.

#### **3.6.2. Penyajian Data**

Setelah data diolah, kemudian diperoleh hasil atau *output* dari operasi perkalian, penjumlahan, pembagian, pengakaran, pemangkatan, serta pengurangan. Hasil pengolahan data akan disajikan dalam bentuk tabel, agar dapat dibaca dengan mudah dan dapat cepat dipahami.

### 3.6.3. Alat Analisis Statistik Data

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Dalam hal ini digunakan untuk menyajikan data setiap variabel secara sendiri-sendiri dan selanjutnya juga digunakan untuk mengukur gejala pusat yang mencakup median, modus, rerata dan ukuran penyebaran dengan menggunakan standar deviasi serta dilengkapi dengan tabel frekuensi dan grafik berbentuk histogram dalam lampiran.

#### 2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2013:105) pengujian asumsi klasik atas data penelitian, dilakukan dengan menggunakan model pengujian yaitu :

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. (Ghozali, 2013: 160). Dalam perangkat SPSS yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, normalitas data dapat diketahui dengan melihat kepada histogram dan uji Kolgomorov Smirnov.

##### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (Ghozali, 2013:105). Multikolinieritas adalah kondisi adanya hubungan linear antarvariabel independen (Winarno, 2009:5.1).

##### c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain, masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.

Autokorelasi dari residual biasanya terjadi bila analisis regresi memuat data time series.

d. Uji Heteroskedastisitas

Asumsi ini menyatakan bahwa variansi residual disekitar garis regresi adalah konstan untuk setiap kombinasi dari nilai variabel independennya. Secara matematis:  $\sigma^2(\varepsilon_i) = \sigma^2(\varepsilon_j) = \sigma^2$  (homoskedastisitas). Validitas dari asumsi ini telah ditunjukkan dalam regresi nilai mutlak residual pada variabel independent.

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Mengetahui bagaimana variabel dependen yaitu penjualan atau kriteria dapat diprediksikan melalui variabel independen atau prediktor, secara individual. Regresi berganda didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Bentuk persamaan Regresi Multiple dengan empat variabel bebas adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4$$

b. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan mengetahui arah hubungan yang terjadi. Koefisien korelasi sederhana menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel. Dalam hal ini keeratan dan seberapa besar hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dan bagaimana hubungannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.1. Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi**

Nilai r (nilai mutlak)	Interpretasi hubungan
0,00-0,200	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2013), *Metoda Penelitian Bisnis*, Bandung : Alfabeta, hal 183.

c. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis  $R^2$  (R square) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu (0-1). Jika nilai  $R^2$  mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variabel variabel independen terhadap variabel dependen. sebaliknya, jika  $R^2$  mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variasi variabel indepeden menerangkan variabel dependen. (Priyatno, 2012:55).

4. Analisis Pengujian Hipotesis

a. Analisis Pengujian Hipotesis t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan variabel Y secara parsial atau dapat dikatakan uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi-variasi dependen (Ghozali, 2013:98). Menunjukkan apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat maka perumusan hipotesisnya sebagai berikut:

(1) Pengaruh positif dan signifikan *return on asset* terhadap *market value added*.

$H_{01}$  : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan *return on asset* terhadap *market value added*.

$H_{a1}$  : Terdapat pengaruh positif dan signifikan *return on asset* terhadap *market value added*.

(2) Pengaruh negatif dan signifikan *debt to equity ratio* terhadap *market value added*.

H<sub>02</sub> : Tidak terdapat pengaruh negatif dan signifikan *debt to equity ratio* terhadap *market value added*.

H<sub>a2</sub> : Terdapat pengaruh negatif dan signifikan *debt to equity ratio* terhadap *market value added*.

(3) Pengaruh positif dan signifikan *earning per share* terhadap *market value added*.

H<sub>03</sub> : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan *earning per share* terhadap *market value added*.

H<sub>a3</sub> : Terdapat pengaruh positif dan signifikan *earning per share* terhadap *market value added*.

(4) Pengaruh positif dan signifikan *firm size* terhadap *market value added*.

H<sub>04</sub> : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan *firm size* terhadap *market value added*.

H<sub>a4</sub> : Terdapat pengaruh positif dan signifikan *firm size* terhadap *market value added*.

Kriteria pengujian hipotesis secara parsial dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi.

(1) Apabila probabilitas signifikansi  $> 0,05$  maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak.

(2) Apabila probabilitas signifikansi  $< 0,05$ , maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, (Ghozali, 2013:98).

b. Analisis Pengujian Hipotesis F (Uji Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat, (Ghozali, 2013:98). Dalam penelitian ini pengujian hipotesis sebagai berikut :

H<sub>05</sub> : Tidak terdapat pengaruh signifikan *return on asset*, *debt to equity ratio*, *earning per share* dan *firm size* secara simultan terhadap *market value added*.

H<sub>a5</sub> : Terdapat pengaruh signifikan *return on asset*, *debt to equity ratio*, *earning per share* dan *firm size* secara simultan terhadap *market value added*.

Menguji hipotesis digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi dimana :

- (1) Apabila probabilitas signifikansi  $> 0,05$ , maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak
- (2) Apabila probabilitas signifikansi  $< 0,05$ , maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima (Ghozali, 2013:98).